

ABSTRAK

Konflik antara transportasi publik dan penggunaan kendaraan pribadi merupakan isu yang semakin signifikan dalam konteks perkotaan modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media online Kompas.com dan Detik.com membingkai (framing) isu ini dan bagaimana kelompok kepentingan mempengaruhi perdebatan terkait transportasi di DKI Jakarta. Dengan latar belakang peningkatan kepadatan penduduk dan tingginya mobilitas, transportasi menjadi masalah utama yang memerlukan perhatian serius. Media massa, sebagai pembentuk opini publik, memainkan peran penting dalam membingkai isu ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing untuk memahami bagaimana media mengkonstruksi fakta dan narasi terkait transportasi publik dan kendaraan pribadi. Melalui analisis berita dari kedua portal berita tersebut, ditemukan bahwa Kompas.com dan Detik.com memiliki gaya pemberitaan yang berbeda dalam menyajikan isu transportasi. Kompas.com cenderung menyajikan berita dengan lebih mendalam dan analitis, sedangkan Detik.com lebih menekankan pada kecepatan pemberitaan. Kedua media tersebut seringkali menyoroti permasalahan pelayanan transportasi publik yang buruk dan kemacetan lalu lintas akibat dominasi kendaraan pribadi. Analisis menunjukkan bahwa framing berita lebih banyak menyoroti aspek negatif dari transportasi publik dan mengkritisi kebijakan pemerintah yang kurang efektif dalam mengelola sistem transportasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu komunikasi khususnya dalam studi governance dan tata kelola transportasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi pemerintah DKI Jakarta untuk meningkatkan kenyamanan dan efisiensi transportasi publik serta mendorong partisipasi masyarakat dalam menggunakan transportasi publik. Dengan demikian, peran public relations (PR) dan media massa sangat penting dalam membentuk persepsi dan sikap masyarakat terhadap transportasi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Transportasi publik, kendaraan pribadi, DKI Jakarta*

ABSTRACT

The conflict between public transportation and private vehicle usage is becoming increasingly significant in the context of modern urban areas. This study aims to analyze how online media Kompas.com and Detik.com frame this issue and how interest groups influence the debate related to transportation in Jakarta. With the background of increasing population density and high mobility, transportation has become a major issue requiring serious attention. Mass media, as a public opinion shaper, plays a crucial role in framing this issue. This research uses framing analysis to understand how media construct facts and narratives related to public transportation and private vehicles. Through the analysis of news from both news portals, it was found that Kompas.com and Detik.com have different reporting styles in presenting transportation issues. Kompas.com tends to provide more in-depth and analytical news, while Detik.com emphasizes the speed of reporting. Both media outlets often highlight the problems of poor public transportation services and traffic congestion due to the dominance of private vehicles. The analysis shows that the news framing more frequently highlights the negative aspects of public transportation and criticizes the government's ineffective policies in managing the transportation system. The results of this study are expected to contribute to the development of communication science, particularly in governance studies and transportation management. Additionally, this research can provide input for the Jakarta government to improve the comfort and efficiency of public transportation and encourage public participation in using public transportation. Thus, the role of public relations (PR) and mass media is very important in shaping public perception and attitudes towards sustainable transportation.

Keywords: *Public transportation, private vehicles, DKI Jakarta*